

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menjadi seorang mahasiswa adalah proses yang tidak sederhana. Peralihan dari status sebagai seorang siswa menjadi seorang mahasiswa memerlukan serangkaian proses dan perilaku adaptif. Selama proses tersebut berlangsung tidak sedikit beragam masalah akan muncul. Masalah dapat hadir baik secara intrapersonal maupun interpersonal. (Putri, Sofah, AR, & Junaidi, 2021). Putri dkk menambahkan, bahwa faktor internal sebesar 56.58% berasal dari hambatan belajar mahasiswa.

Merujuk pada penelitian Pradana dkk (2021: 17) dijelaskan perihal masalah yang sering dialami para mahasiswa mencakup hal-hal yang berkaitan dengan a) Tantangan dalam pengadaptasian lingkungan, b) Tantangan menerima pembelajaran, c) Tidak sesuaiannya dengan masakan biasanya, d) Merasa terisolasi atau asing, e) Kesulitan arah jalan.

Dari hasil kuesioner awal yang dilakukan penulis pada 10 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Telkom Bandung program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Fakultas Industri Kreatif (FIK) diperoleh gambaran sebagai berikut. Mereka cenderung menemukan masalah yang cukup beragam, dimulai dari tugas kuliah, masalah finansial, masalah keluarga atau hubungan pertemanan. Selama kegiatan pelaksanaan studi berlangsung berbagai macam masalah terus mereka hadapi, dan terus dipendam serta berakumulasi, sehingga tidak jarang hal ini akan menggiring ke arah stres, serta menimbulkan semua rasa cemas dan kegelisahan mereka.

Dalam kehidupan keseharian stres merupakan kata yang sering ditemukan, baik dalam lingkungan rumah, sekitar, dan lingkungan sosial. KBBI daring mendefinisikan stres rintangan emotional atau gangguan mental karena adanya faktor luar seperti kecemasan. Menurut WHO dalam (Ambarwati, Pinilih, & Astuti, 2017) tingkat kejadian stres sangat tinggi, dengan lebih dari 350 juta orang di seluruh dunia mengalami stres, menjadikannya oenyakit peringkat keempat secara global.

Mendesripsikan emosi melalui tulisan dapat memberikan dukungan kepada individu untuk berfokus pada sisi positif dari suatu situasi, membantu menemukan makna positif, kemampuan pengaturan emosi, lebih lentur dan mampu mengelola stres (Shen, Yang, Zhang, & Zhang, 2018.). Hal ini memberikan pemahaman bahwa aktivitas menulis dapat membantu individu membangun aspek positif dan menemukan makna positif, serta dapat menciptakan pengaturan emosi secara lebih fleksibel dan mampu mengelola stres.

Sebagai salah satu solusi alternatif untuk membersamai individu menguraikan simpul-simpul masalah intrapersonal adalah dengan kegiatan menulis ekspresif. Aktivitas menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan ketidakberhasilan di masa lampau, kejadian negatif mampu mengubah afektif dan emosional secara positif, berkontribusi dalam meningkatkan kognisi (DiMenichi, Ceceli, Bhanji, & Tricomi, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan menulis ekspresif stres dan peristiwa traumatis dapat diterapi (Kupeli, et al., 2019)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami stress dan tidak sedikit mahasiswa program studi DKV FIK Universitas Telkom yang tidak mengetahui cara mereduksi stres.
2. Menulis ekspresif dapat mereduksi stres.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi yang bisa menjadi alternatif solusi mereduksi stress untuk mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif Universita Telkom sesuai konsep Desain Komunikasi Visual.

## 1.4 Ruang Lingkup

Dalam rangka mengatasi permasalahan pada rumusan masalah, maka diperlukan penentuan batasan-batasan masalah pada penelitian agar tidak meluas. Oleh karena itu ditetapkan batasan sebagai berikut:

a. Apa (*What*)

Menyalurkan emosi melalui tulisan dapat membantu seseorang berfokus pada sisi positif dari sebuah situasi, menemukan makna yang baik, meningkatkan kemampuan mengatur emosi, mejadi lebih Tangguh, serta memiliki kapatitas yang lebih baik dalam mengelola stress (Shen, Yang, Zhang, & Zhang, 2018.)

b. Siapa (*Who*)

Target untuk penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Desain Komunikasi Visual Universitas Telkom Bandung yang berusia 19 – 24 tahun.

c. Dimana (*Where*)

Lingkup pencarian data dilakukan di Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, Bandung.

d. Mengapa (*Why*)

Perancangan buku ilustrasi untuk media menulis ekspresif ini dilakukan karena terjadi beberapa fenomena di sekitar penulis dimana beberapa mahasiswa DKV Telkom University yang belum mengetahui bahwa menulis ekspresif dapat membantu meredakan stres mereka. Diharapkan manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan mulai dari lingkungan terdekat.

e. Kapan (*When*)

Durasi dalam melangsungkan penelitian dan perancangan media informasi buku ilustrasi untuk menulis ekspresif ini dilaksanakan mulai dari Maret 2024 hingga Agustus 2024.

f. Bagaimana (*How*)

Merancang buku ilustrasi yang bisa digunakan untuk menulis ekspresif dengan menggunakan pendekatan desain grafis melalui visual yang

dapat menarik subjek penelitian yang sudah ditentukan dan memberikan sebuah alternatif solusi untuk mereduksi stres mereka.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengurangi tingkat stress yang dirasakan oleh mahasiswa FIK DKV Universitas Telkom. Ada pula manfaat dalam penelitian ini yaitu memberikan solusi kepada mahasiswa FIK DKV Universitas Telkom dalam mereduksi stres dengan cara menulis ekspresif melalui media buku.

### **1.6 Metode Perancangan**

Metode perancangan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif. Penelitian dalam bentuk kualitatif merupakan penelitian bertitik pada pola pikir yang induktif, dilakukan dengan dasar pengamatan yang objektif pada suatu fenomena sosial.

### **1.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Seperti yang dikemukakan oleh Edwards dan Talbott dalam (Harahap, 2020) fondasi dari studi penelitian praktisi yang kompeten adalah observasi. Observasi ini dapat berkaitan dengan langkah-langkah berikut: merumuskan masalah, membandingkan apa yang terjadi dengan kenyataan di lapangan, memahami masalah secara detail (yaitu, mengidentifikasi pertanyaan yang akan dimuat dalam kuesioner), atau memilih pendekatan terbaik untuk mengumpulkan data dan pemahaman.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Menurut Syaibani dalam (Azizah, 2017) setiap langkah yang diambil oleh penulis dalam mengumpulkan informasi terkait topik atau masalah yang sedang dikaji merupakan bagian dari studi kepustakaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan dan ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, serta literatur tertulis lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

3. Teknik *interview* (wawancara)

Interview merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Harahap, 2020)

4. Kuesioner

Suyanto dan Sutinah dalam (Nugroho, 2018) menjelaskan bahwa kuesioner dapat dirancang dalam berbagai bentuk dan digunakan dalam berbagai situasi, dengan memanfaatkan beragam media pengumpulan data. Kuesioner tersebut terdiri dari daftar pertanyaan terstruktur dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, kondisi, atau pendapat pribadi mereka.

5. SWOT

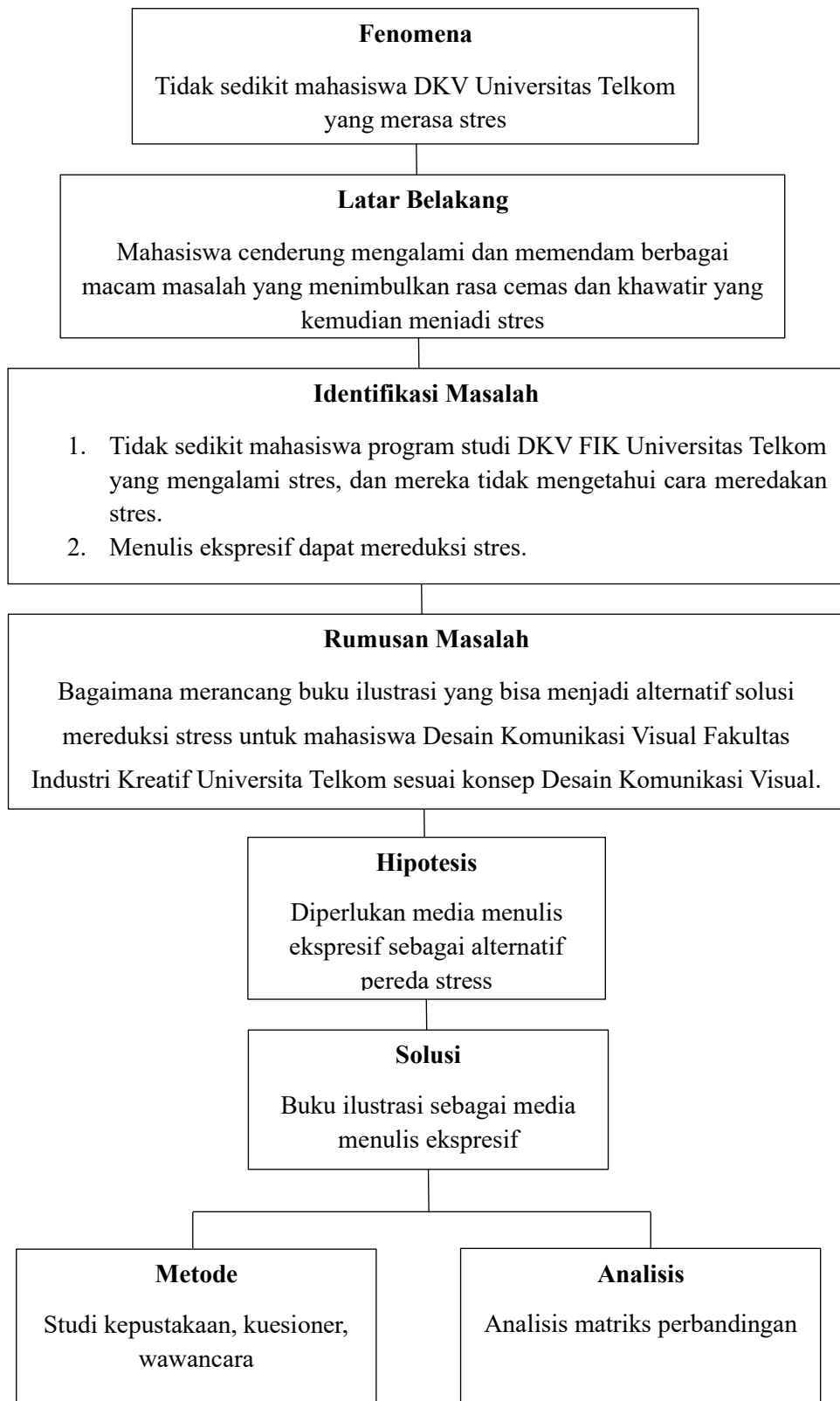
(Soewardikoen, 2019, hal. 108) menyatakan bahwa analisis SWOT biasanya digunakan untuk mengevaluasi korporasi dengan mempertimbangkan elemen eksternal dan internal, yang meliputi peluang dan ancaman, serta komponen internal, yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan.

## **1.8 Analisis Data**

### **Analisis Matriks Perbandingan**

(Soewardikoen, 2019, hal. 104) analisis matriks adalah perbandingan dua informasi data atau lebih dengan cara menjajarkan. Matriks berguna untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam data penelitian yang ditampilkan dalam kolom dan baris yang memunculkan dua dimensi yang berbeda.

## 1.9 Kerangka Perancangan



Tabel 1. 1 Kerangka Perancangan

Sumber: Siti Abiana Nur Yasinta Rahmah, 2024

## **1.10 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdiri dari beberapa bagian dengan sistematika sebagai berikut:

### **1.10.1 BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi fenomena, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan perancangan, metode perancangan yang dipakai, dan sistematika penulisan.

### **1.10.2 BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini menjelaskan perihal teori-teori yang berkaitan untuk memecahkan topik yang dipaparkan pada bab sebelumnya.

### **1.10.3 BAB III DATA DAN ANALISIS**

Pada bab III membahas mengenai data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari data-data tersebut.

### **1.10.4 BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN**

Bab IV menjabarkan konsep media visual dan strategi perancangan yang akan digunakan. Bagian perancangan akan menunjukkan proses mulai dari sketsa kasar hingga proses produksi.

### **1.10.5 BAB V PENUTUP**

Terakhir pada bab V berisi simpulan dari penelitian, karya yang dihasilkan dan saran untuk penelitian berikutnya.